



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

**Kegiatan dan Term of Reference (ToR)
Program Revitalisasi LPTK**

Tahun 2024



Kegiatan Revitalisasi LPTK 2024

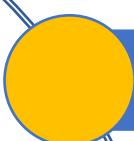
Istilah Dalam Kegiatan Revitalisasi LPTK 2024

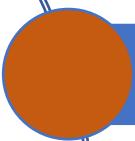
ToR Revitalisasi LPTK 2024

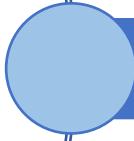
Perguruan tinggi dalam Klaster I hanya dapat mengajukan usulan pembukaan program studi Pendidikan Profesi Guru dengan paling banyak 5 (lima) bidang studi.

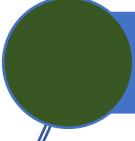
Ragam kegiatan Kluster I

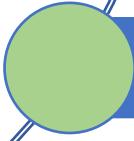
Beberapa kegiatan di kluster I yang relevan, namun tidak terbatas pada:

 Bimbingan Teknis Penyusunan Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

 Lokakarya Penyusunan Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

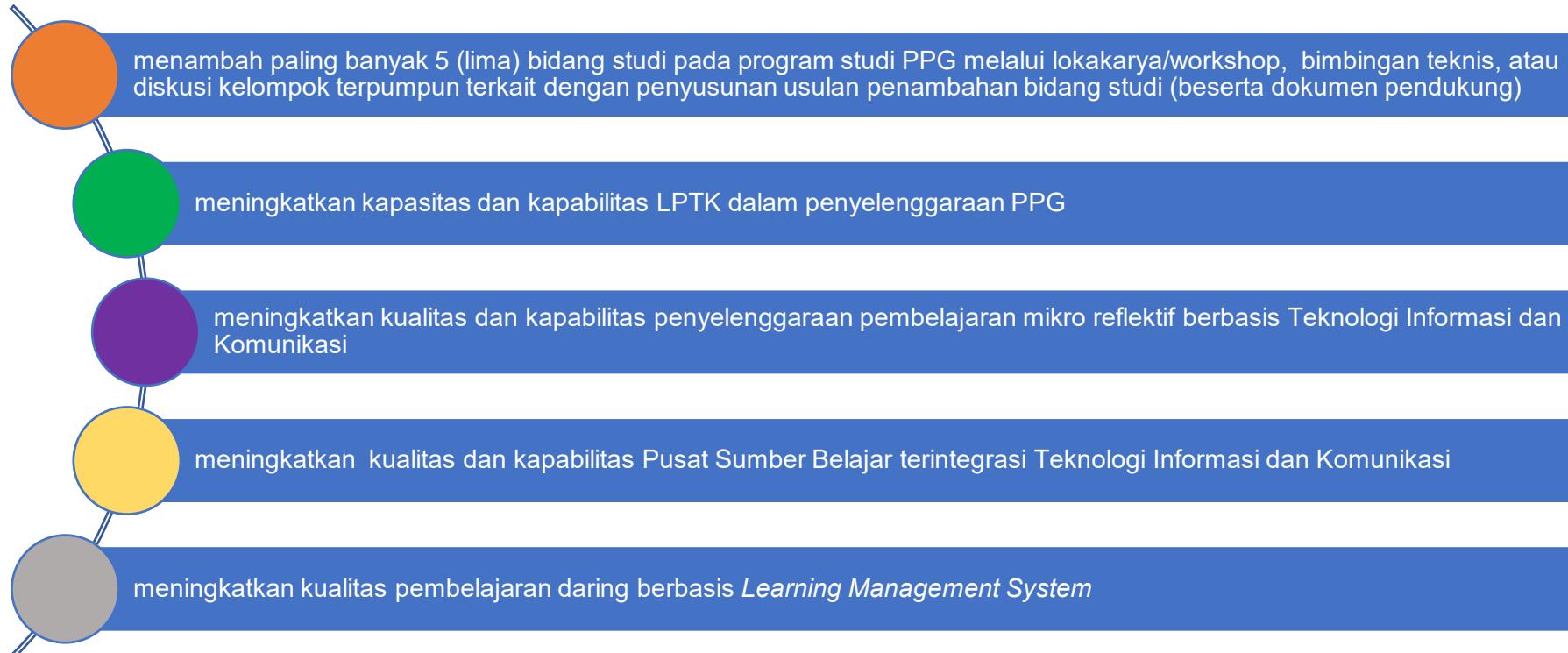
 Lokakarya Penyusunan Dokumen Kelengkapan Usul Pembukaan Program Studi PPG (misalnya: menyusun dokumen kurikulum, menyusun panduan PPL, menyusun panduan kehidupan bermasyarakat di asrama atau fasilitas lain serupa, menyusun pedoman praktik di industri, dan sebagainya)

 Lokakarya Kemitraan Penyelenggaraan Program Studi dan Bidang Studi PPG (misalnya: menyiapkan kerjasama dengan sekolah mitra dan guru pamong, menyiapkan kerjasama dengan industri untuk usul pembukaan bidang studi vokasi dan/atau vokasi kolaboratif)

 Diskusi kelompok terpumpun (FGD, *Focused Group Discussion*) untuk menyamakan persepsi tentang berbagai hal terkait usulan pembukaan program studi dan bidang studi PPG

Ragam kegiatan Kluster II

PT pada Kluster II dapat mengusulkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 
- menambah paling banyak 5 (lima) bidang studi pada program studi PPG melalui lokakarya/workshop, bimbingan teknis, atau diskusi kelompok terpumpun terkait dengan penyusunan usulan penambahan bidang studi (beserta dokumen pendukung)
 - meningkatkan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan PPG
 - meningkatkan kualitas dan kapabilitas penyelenggaraan pembelajaran mikro reflektif berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - meningkatkan kualitas dan kapabilitas Pusat Sumber Belajar terintegrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - meningkatkan kualitas pembelajaran daring berbasis *Learning Management System*

Sub Kegiatan Kluster II

PT pada Kluster II dapat mengusulkan sub kegiatan, namun tidak terbatas pada:

1. Menambah paling banyak 5 (lima) bidang studi pada program studi PPG melalui lokakarya/workshop, bimbingan teknis, atau diskusi kelompok terpumpun terkait dengan penyusunan usulan penambahan bidang studi (beserta dokumen pendukung)

1. Lokakarya penyusunan dokumen pendukung usulan Pembukaan bidang studi pada program studi pendidikan profesi.
2. Bimtek/lokakarya penambahan bidang studi pada pendidikan profesi guru

2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan PPG

1. Lokakarya peningkatan kapasitas layanan melalui kerjasama dengan LPTK Mitra
2. Pelatihan penguatan sumber daya manusia LPTK mitra melalui pelatihan

Sub Kegiatan Kluster II

PT pada Kluster II dapat mengusulkan sub kegiatan, namun tidak terbatas pada:

3. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas penyelenggaraan pembelajaran mikro reflektif berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Bimbingan Teknik penyelenggaraan pembelajaran mikro reflektif pada lingkungan kelas nyata/hybrid (dapat dipilih salah satu)
2. Lokakarya/workshop penguatan layanan penyelenggaraan pembelajaran mikro reflektif melalui pengembangan panduan, instrumen, dan/atau modul pembelajaran
3. Pelatihan SDM pengelola pembelajaran mikro reflektif pada kelas nyata/hybrid

4. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas Pusat Sumber Belajar terintegrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Pelatihan pengembangan produk inovatif pembelajaran berupa *drylab/simulator/augment reality/ virtual reality*
2. Lokakarya/workshop pengembangan panduan layanan pusat sumber belajar terintegrasi TIK
3. Pelatihan pengembangan sumber daya manusia pengelola pusat sumber belajar
4. Pelatihan yang relevan dengan fungsi dan peran pusat sumber belajar terintegrasi TIK

Sub Kegiatan Kluster II

PT pada Kluster II dapat mengusulkan sub kegiatan, namun tidak terbatas pada:

5. Meningkatkan kualitas pembelajaran daring berbasis *Learning Management System*

1. Lokakarya pengembangan panduan pemanfaatan fitur asesmen pada *Learning Management System*, berbasis Moodle
2. Pelatihan pemanfaatan learning analysis pada *Learning Management System* berbasis Moodle
3. Pelatihan pemanfaatan artificial intelligence pada pembelajaran daring
4. Pelatihan staf untuk pengintegrasian *learning management system* dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi

Kegiatan 2, 3, 4, dan 5 sebagai konsekuensi pengadaan barang

Ketentuan rancangan anggaran:

- a. Pengadaan peralatan (maks 50% dari total anggaran yang disetujui)
- b. Pengembangan staf tidak bergelar (maks 15% dari total anggaran yang disetujui)
- c. Lokakarya/workshop, diskusi kelompok terfokus atau bimbingan teknis (maks 20% dari total anggaran yang disetujui)
- d. Pengadaan bahan Pustaka (Maks 15% dari total anggaran yang disetujui)



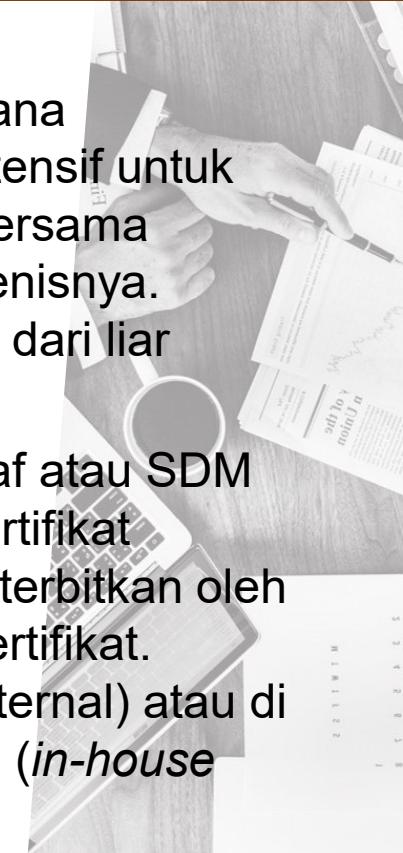
Kegiatan Revitalisasi LPTK 2024

Istilah Dalam Kegiatan Revitalisasi LPTK 2024

ToR Revitalisasi LPTK 2024

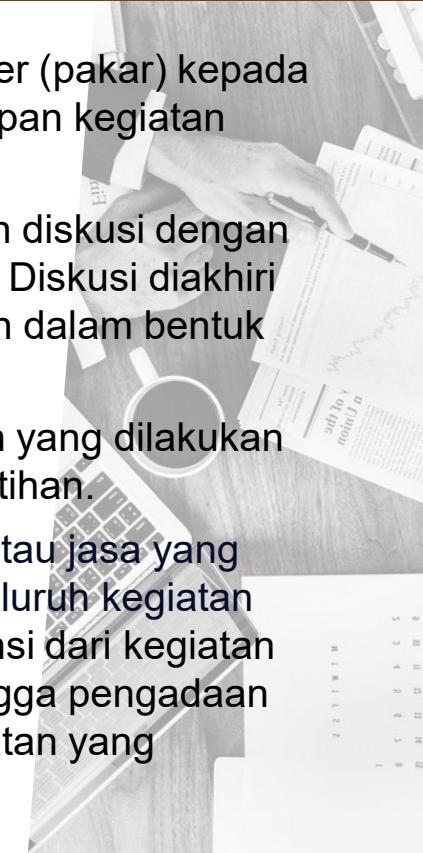
Berbagai Istilah Dalam Program Revitalisasi LPTK 2024

- **Lokakarya atau workshop** adalah pertemuan terencana di mana sekelompok peserta melakukan aktivitas dan diskusi secara intensif untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dan menghasilkan produk bersama (misalnya dokumen panduan, kesepakatan, regulasi, dan sejenisnya). Lokakarya dapat dilakukan dengan maupun tanpa narasumber dari luar institusi;
- **Pelatihan berorientasi produk** adalah kegiatan penguatan staf atau SDM dalam membuat produk tertentu, diakhiri dengan pemberian sertifikat Kompetensi bagi pesertanya. Sertifikat Kompetensi ini harus diterbitkan oleh Lembaga/institusi yang memiliki kewenangan mengeluarkan sertifikat. Pelatihan dapat diselenggarakan di luar institusi (pelatihan eksternal) atau di dalam institusi dengan mengundang penyelenggaran pelatihan (*in-house training*)



Berbagai Istilah Dalam Program Revitalisasi LPTK 2024

- **Bimbingan teknis** (Bimtek) adalah legiatan pembimbingan oleh narasumber (pakar) kepada sekelompok peserta untuk menyelesaikan penyusunan dokumen atau tahapan kegiatan teknis tertentu
- **Diskusi Kelompok Terpumpun** (*Focus Group Discussion*) adalah kegiatan diskusi dengan peserta dari beragam Kompetensi untuk menyelesaikan masalah bersama. Diskusi diakhiri dengan kesepakatan mengenali cara Penyelesaian masalah dan dilaporkan dalam bentuk dokumen notulensi dan/atau berita acara
- **Pengembangan produk inovatif** sebagai luaran pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan sebagai dampak meningkatnya Kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan.
- **Pengadaan barang dan jasa** adalah kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaiannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa. Pengadaan barang sebagai konsekuensi dari kegiatan yang diusulkan. Revitalisasi LPTK 2024 adalah activity-based cost s, sehingga pengadaan barang/peralatan, termasuk bahan Pustaka harus dijustifikasi dengan kegiatan yang memerlukan peralatan atau barang tersebut





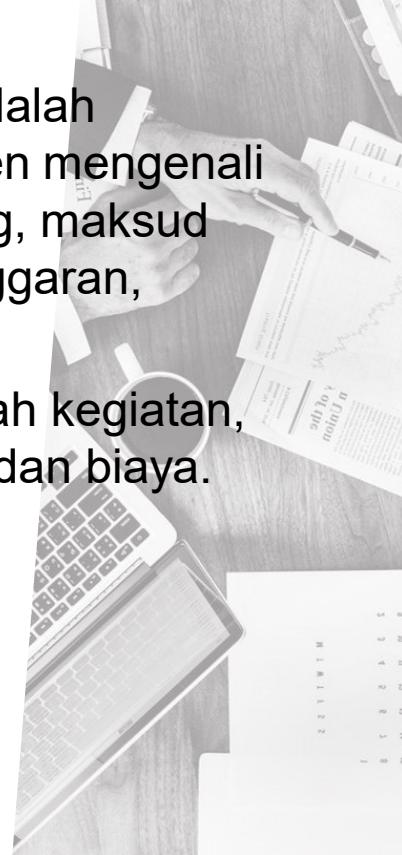
Kegiatan Revitalisasi LPTK 2024

Istilah Dalam Kegiatan Revitalisasi LPTK 2024

ToR Revitalisasi LPTK 2024

Pengertian

- *Term of Reference* (TOR) atau Kerangka Acuan Kerja (KAK) adalah penjelasan lengkap tetapi singkat dalam bentuk berkas/dokumen mengenali kegiatan yang akan dilakukan, mencakup : Judul, latar belakang, maksud dan tujuan, tempat dan Waktu, peserta, jadwal acara, biaya/anggaran, penutup dan PIC;
- ToR digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan sebuah kegiatan, agar tujuan pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai waktu dan biaya.



Format TOR

1. Judul TOR

- Berisikan nama kegiatan yang diusulkan sesuai dengan tabel indicator kinerja pokok

2. Latar Belakang

- Latar belakang di dalam sebuah TOR berisi penjelasan tentang latar belakang dan rasional penyelenggaraan kegiatan dengan detail dan rinci, mulai dari ide, landasan, hingga konsepnya.
- Dasar hukum dan juga kebijakan yang terkait dengan proyek juga dapat dijabarkan di bagian ini.

3. Maksud dan Tujuan

- Berisikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyelenggaraan kegiatan serta hasil akhir yang diharapkan dan juga manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut

Format TOR

4. Tempat dan Waktu Kegiatan

- Berisikan nama tempat kegiatan diselenggarakan (Contoh: Kampus, hotel atau tempat lainnya) dan Waktu kegiatan berlangsung (contoh: 6-8 Juni 2024)

5. Peserta Kegiatan

- Berisikan identitas peserta, asal institusi, dan jumlah peserta kegiatan secara keseluruhan

6. Jadwal Kegiatan/Acara

- Berisikan jadwal/agenda kegiatan yang dirinci dengan waktu, nama acaranya, dan PIC atau yang bertanggungjawab dalam acara tersebut

Contoh: Format Jadwal/Agenda Kegiatan

Agenda Kegiatan Lokakarya/Workshop Penguatan Layanan Penyelenggaraan Pembelajaran Mikro Reflektif

Waktu	Acara	Petugas/Person in Charge
Hari 1		
13.30 - 14.00	Pembukaan	Panitia
14.00 - 14.30		
14.30 - 15.00		
15.00 – 15.30		



Contoh: Format Jadwal/Agenda Kegiatan

Waktu	Acara	Petugas/Person in Charge
16.30 - 17.00		
Hari 2		
08.00 - 10.00		Panitia
10.00 – 10.15	Kudapan ringan	
10.15 – 12.00		
12.00 -13.00	Ishoma	
13.00 – 16.30		
16.30 - 17.00		Panitia
Hari (seterusnya)		
08.00 - 10.00		
10.00 – 10.15	Kudapan ringan	
10.15 – 11.15		
11.15 – 12.00	Penutupan	



Format TOR

7. Pembiayaan/Anggaran

- Berisikan nama kegiatan, komponen biaya, volume, biaya satuan dan total biaya yang dirancang untuk membiayai setiap kegiatan yang diusulkan dalam proposal

8. Penutup

- Berisikan uraian penutup dari kegiatan yang diselenggarakan, meliputi kesimpulan, luaran, dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut.

9. Penanggungjawab (PIC)

- Berisikan nama penanggungjawab dari kegiatan

Contoh: Format Rancangan Biaya Kegiatan

No	Kegiatan	Komponen Biaya	Volume	Satuan	Biaya per satuan	Jumlah Biaya





Terima kasih